

# alibtida 5(1).pdf

## Sources Overview

97%

OVERALL SIMILARITY

1

www.syekhnurjati.ac.id

INTERNET

2

garuda.ristekdikti.go.id

INTERNET

### Excluded search repositories:

- Submitted Works

### Excluded from Similarity Report:

- Bibliography

### Excluded sources:

- None

**1** AL IBTIDA: JURNAL PENDIDIKAN GURU MI (2018) Vol  
DOI: [http://dx.doi.org/ 10.24235/al.ibtida.snj.v5i1.250](http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i1.250)



Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI  
ISSN: 2442-5133, e-ISSN: 2527-7227  
Journal homepage: <http://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php>  
Journal email: [alibtida@syekhnurjati.ac.id](mailto:alibtida@syekhnurjati.ac.id)

## **Pengaruh Penerapan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD Negeri Sunyar**

**Patimah\***

\*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Ta  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Email: [patimahwardono@gmail.com](mailto:patimahwardono@gmail.com)

**Faisal Abdullah\*\***

\*\*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Ta  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Email: [icalabdullah8@gmail.com](mailto:icalabdullah8@gmail.com)

Received 21 February 2018; Received in revised form: 28 June 2018; A  
Publish Online: 30 June 2018

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri Sunyaragi I d  
masih mengalami kesulitan dalam memahami suatu bacaan. Sal  
adalah guru cenderung menggunakan metode ceramah dan be  
kemampuan gaya belajar siswa yang berbeda-beda, terutama tent  
intensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana r  
penerapan pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa, bag  
membaca intensif pada pelajaran Bahasa Indonesia dan sebe  
pembelajaran berdasarkan gaya belajar terhadap kemampuan memb  
pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Sunyar  
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik peng  
angket, tes, dan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data y  
uji persentase angket dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan  
terhadap penerapan pembelajaran berdasarkan gaya belajar adalah s  
sebesar 81%. Adapun rata-rata kemampuan membaca intensif si





Patimah, Faisal Abdullah, Pengaruh Penerapan Gaya Bel

## <sup>1</sup> Abstract

Based on the observations in class V SD Negeri Sunyaragi I it is kn have difficulty in understanding a reading. One reason is that teach methods and have not optimized the ability of different learni especially about intensive reading. This study aims to find out students to the application of learning based on student learning reading skills in Indonesian lessons and how much influence of learn styles to the ability of intensive reading on the subjects of Indo Elementary Schools Sunyaragi 1 Cirebon City. This study uses quan data collection techniques in the form of questionnaires, tests, Meanwhile, the technique of data analysis used is test of question regression test. The results showed that students' responses to the a based on learning style is good/strong which is equal to 74%. T reading ability of grade V students amounted to 83.57. Further anal the application of learning based on learning style significantly in intensive reading on Indonesian language subjects in class V Stat Sunyaragi 1 Cirebon City of 52.2%.

Keywords: *learning style, reading intensive, indonesian*

## PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki potensi yang berbeda-beda.Oleh sebab proses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses melalui metode orang akan memperoleh ilmu pengetahuan, pemahaman, dan cara be dengan kebutuhan, yang berarti seluruh tahapan pengembangan penge mendapatkan pengalaman dalam hidupnya. Dengan adanya proses p manusia akan tergali dengan maksimal. Untuk itu diperlukan keharmon proses belajar antara guru dengan siswa. Terutama dalam hal mempe mendapatkan pengetahuan dan menjadikannya keterampilan yang l sesuai dengan undang-undang dasar berikut:

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) te Nasional mengatakan bahwa Pendidikan adalah sebuah usaha yang ter proses pembelajaran di dalam kelas agar peserta didik mengembangk





*Patimah, Faisal Abdullah, Pengaruh Penerapan Gaya Bel*

1 sebuah perubahan yang terjadi dalam pribadi siswa dikarenakan ak  
dalam kenyataannya tidak semua perubahan termasuk ke dalam katego  
Grinder (dalam Karwati, 2014: 189), Bire, dkk. (2014), DePo  
Halim, 2012:143), Sundayana (2016) menyatakan bahwa gaya belaj  
bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah inform  
Grinder mengenai gaya belajar, menurut Nasution (dalam Putri, 20  
*learning style* adalah cara bersikap siswa dalam menggunakan indra  
belajar. Lebih lanjut dikatakan bahwa gaya belajar adalah cara yang di  
konsisten dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat,  
persoalan. Melihat pentingnya gaya belajar yang dimiliki oleh siswa  
diperlukan dalam mengidentifikasi setiap gaya belajar siswa untuk  
pembelajaran yang diinginkan.

Gaya belajar dan kualitas pembelajaran memiliki hubungan er  
proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (V  
pada dasarnya karakter siswa yang satu berbeda dengan siswa lainnya  
dalam menguasai serta memahami suatu bahan pelajaran berbeda  
Mudjiono, 2002). Untuk itu perlu diterapkan pembelajaran dengan  
dengan karakter siswa. Tubi'c & Hamilo'glu (2009) mengemukakan  
belajar yang sesuai akan meningkatkan proses pembelajaran, bahkan  
jika ada kesesuaian antara model pembelajaran dengan gaya belajar m  
belajar produktif di dalam kelas. Oleh karenanya seorang guru perlu  
siswa seperti yang disampaikan oleh Dick and Carey (1996) yang m  
guru hendaklah mampu mengenal dan mengetahui karakteristik  
pemahaman yang baik terhadap karakteristik siswa, guru akan dap  
pembelajaran yang digunakannya yang tentunya sangat mempenga  
belajar siswa.





*Patimah, Faisal Abdullah, Pengaruh Penerapan Gaya Bel*

<sup>1</sup> Penelitian serupa yang dilakukan oleh Kolb (2005) menyatakan siswa dengan memperhatikan gaya belajar menunjukkan hasil yang lebih tinggi daripada hasil belajar tanpa memperhatikan gaya belajar. Senada dengan penelitian sebelumnya, penelitian tentang pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa berdasarkan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dengan probabilitas sig 0,047 ( $\text{sig} < 0,05$ ) pada taraf signifikansi = 0,05. Hasil penelitian, Hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar visual terendah 53 dan tertinggi 80, nilai rata-rata/mean 65,45, median sebesar 63, varians sebesar 80,080 dan simpangan baku sebesar 8,944. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar auditorial terendah 53 dan tertinggi 80, nilai rata-rata/mean 65,25, median sebesar 63, varians sebesar 70,829 dan simpangan baku sebesar 8,416. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik terendah 53 dan tertinggi 80, nilai rata-rata/mean 66,80, median sebesar 65, varians sebesar 68,589 dan simpangan baku sebesar 8,282.

Halim (2012) juga meneliti tentang pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar fisika. Ada pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar fisika siswa pada aspek kecepatan gerak. Ada kecenderungan gaya belajar auditorial memperoleh hasil belajar fisika siswa dengan gaya belajar visual dan kinestetik. Amir (2015) mengemukakan bahwa perbedaan kegiatan dalam langkah berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematik dari gaya belajar visual, Auditori, dan kinestetik. Perbedaan prestasi belajar siswa bisa maksimal. Apabila langkah berpikir siswa sesuai dengan gaya belajar siswa akan tidak maksimal karena tidak sesuai dengan karakter siswa. Seorang guru harus mampu mengetahui karakter siswanya.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri Sunyara





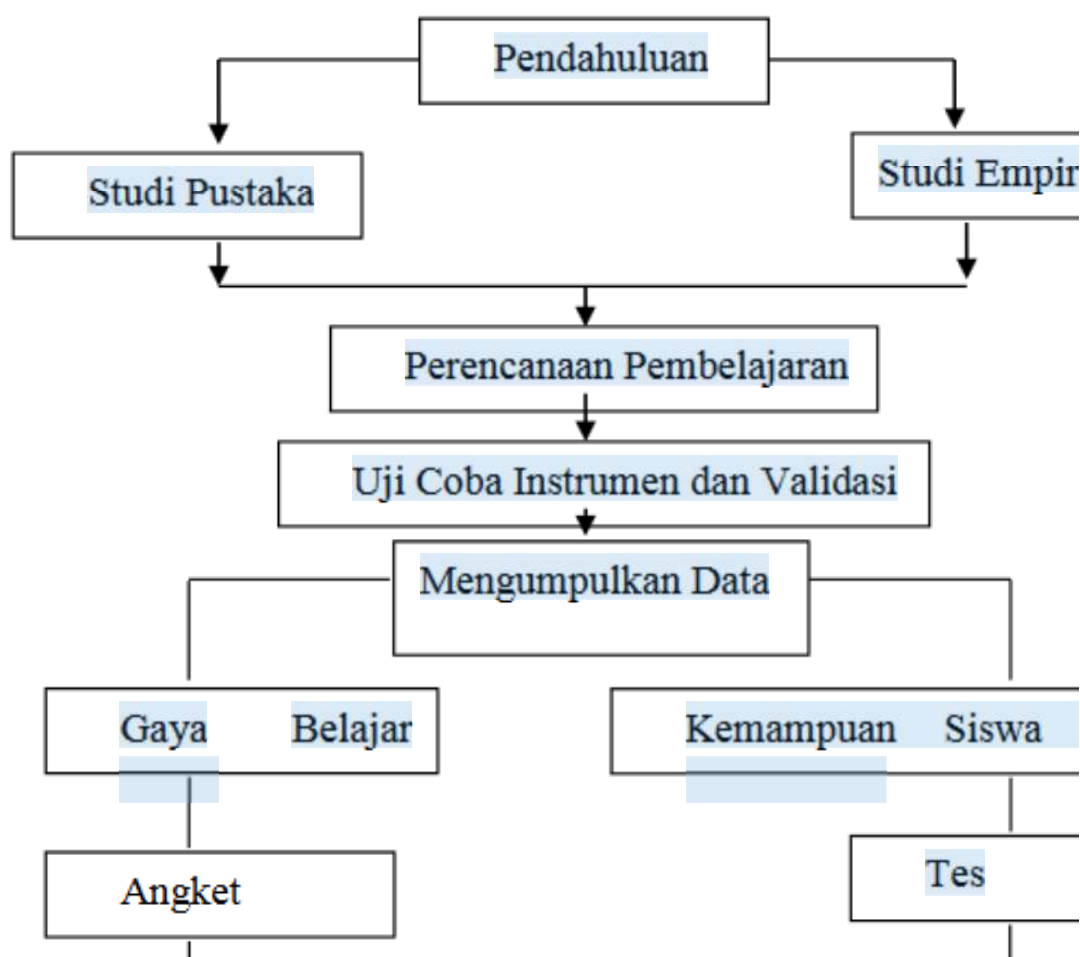
Patimah, Faisal Abdullah, Pengaruh Penerapan Gaya Bel

1 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa, bagaimana kemampuan pelajaran Bahasa Indonesia dan seberapa besar pengaruh pembelajaran terhadap kemampuan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Negeri Sunyaragi 1 Kota Cirebon.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Hasan (2002: 33) bertujuan untuk menguraikan sifat atau fenomena tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang desain deskriptif. Adapun diagram desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 1. Desain Penelitian







1 dan observasi awal ke lapangan. Setelah memperoleh informasi terkait yang ada di lokasi tersebut kemudian peneliti memulai merancang pembelajaran ini meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, m dibutuhkan hingga instrumen penelitian. Selanjutnya instrumen peneli ke lapangan dan/atau divalidasi oleh pakar/ahli. Setelah itu instrumen Dengan menggunakan instrumen penelitian tersebut peneliti mengun terkait dengan gaya belajar siswa dan kemampuan membaca intensi dikumpulkan kemudian dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan.

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan ob sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimilik (Sugiyono, 2014: 118). Populasi dalam penelitian ini adalah kes Sunyaragi Kota Cirebon tahun ajaran 2016/2017. Sementara itu, sar adalah siswa kelas V A yang berjumlah 23 siswa. Penentuan sampel sampling kelompok (*sampling cluster*). Menurut Hasan (2002: 90) sa bentuk sampling random yang populasinya dibagi menjadi beberapa ke menggunakan aturan-aturan tertentu.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data pada penelitian i pengumpulan data sebagai berikut: (1) angket. Angket ini ditujukan siswa terhadap penerapan pembelajaran menggunakan gaya belajar pembelajaran dilaksanakan. (2) tes. Tes adalah sederetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelege bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Hasan, 2009:16). mengetahui kemampuan membaca intensif siswa pada mata pelajaran E

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah rumus prosen regresi sederhana. Menurut Kurniadi dan Manfaat (2014: 230) model bentuk hasil prediksi Y (dengan menghilangkan subkrip) apabila dik

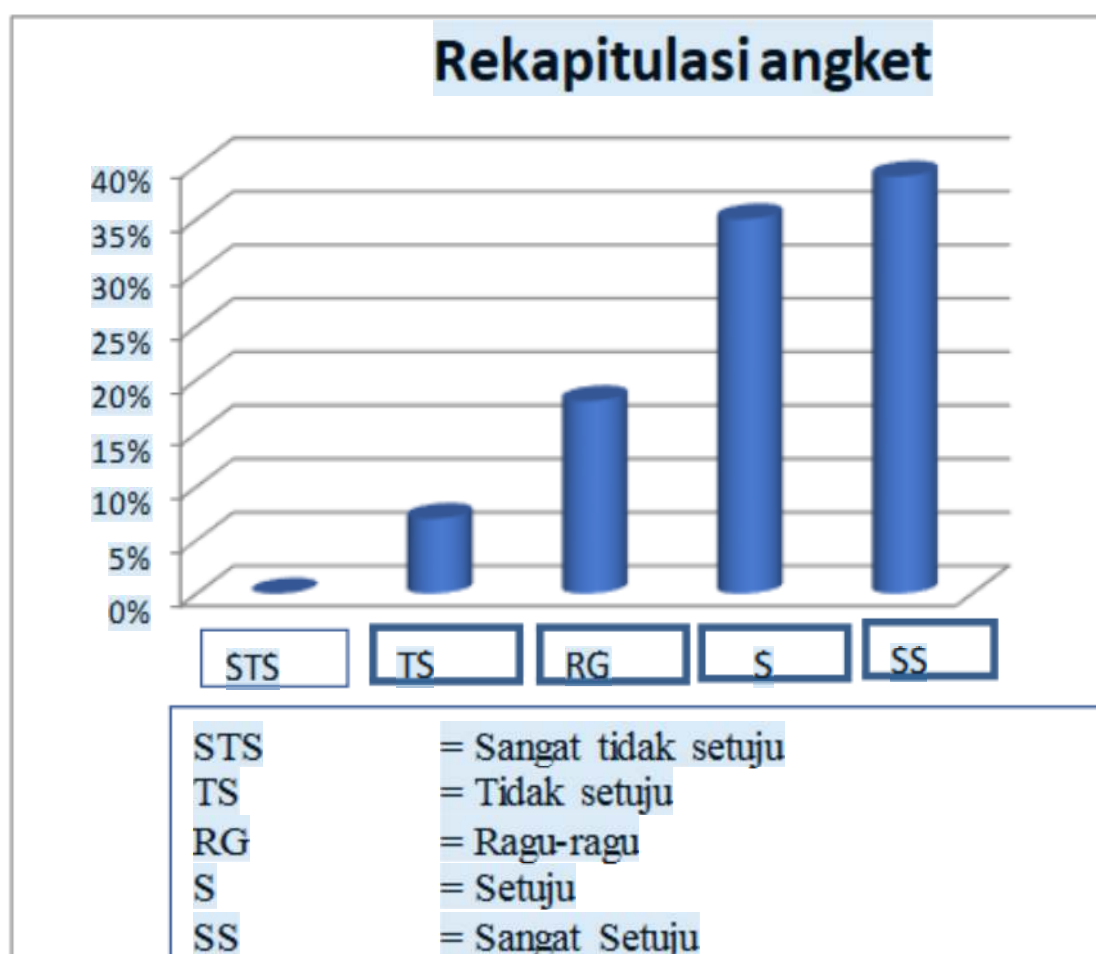


## 1 HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Respon Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran Berdasarkan

Adapun hasil respon siswa terhadap penerapan pembelajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1. Hasil Respon Siswa terhadap Penerapan C



Berdasarkan diagram 1 di atas terlihat bahwa 40% siswa terhadap penerapan pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa setuju. Sementara itu, 18% siswa merespon ragu-ragu, 7% siswa 1 1% merespon sangat tidak setuju. Ini berarti bahwa 74% siswa penerapan pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa. Skor ini b karena berada pada skor 61% - 80%.







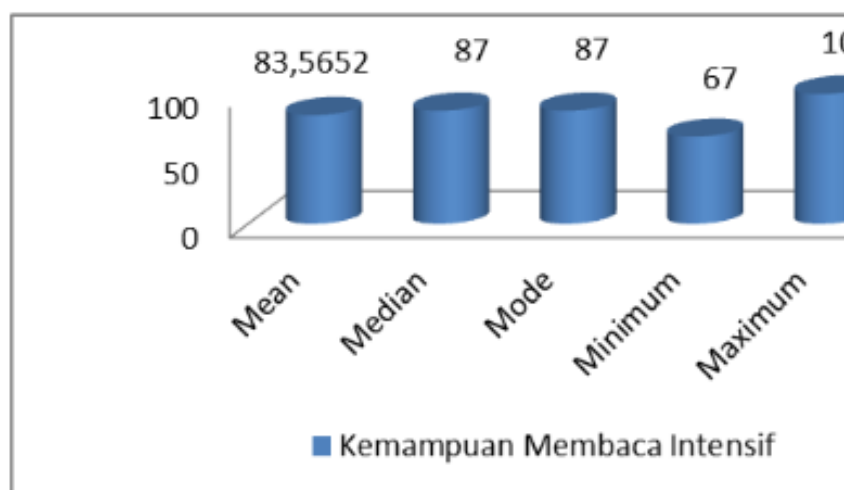
Patimah, Faisal Abdullah, Pengaruh Penerapan Gaya Bel

**1** Tabel 1. Kemampuan Membaca Intens

Statistics		
Kemampuan Membaca Intensif		
N	Valid	23
	Missing	0
Mean		83,5652
Median		87,0000
Mode		87,00
Minimum		67,00
Maximum		100,00

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa rata-rata kema siswa sebesar 83,56, dengan nilai maximum sebesar 100 dan ni Perolehan nilai tersebut dapat disajikan ke dalam diagram berikut:

Diagram 2. Kemampuan Membaca Intin



### C. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berdasarkan Gaya B Kemampuan Membaca Intensif

#### a. Uji Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.723 <sup>a</sup>	.522	.40





## 1. Uji Regresi Sederhana

Tabel 3. Uji regresi sederhana

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-80,623	34,293	
	Gaya Belajar	2,026	,423	

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Intensif

$$Y = a + bX$$

Y adalah variabel dependent, dalam hal ini adalah kemampuan membaca intensif dan X adalah variabel independent, dalam hal ini adalah gaya belajar. Sedangkan a dan b adalah nilai konstanta yang dicari.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa nilai konstanta adalah -80,623 dan nilai kemampuan membaca intensif adalah 2,026. Kita dapat memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -80,623 + 2,026X$$

Nilai konstanta dari koefisien regresi sebesar -80,623, jika tidak ada kenaikan nilai atau skor dari variabel gaya belajar adalah sebesar -80,623. Koefisien regresi sebesar 2,026 menunjukkan bahwa setiap terjadi penambahan skor variabel penerapan gaya belajar maka akan terjadi kenaikan variabel kemampuan membaca intensif.

Setelah mengetahui besarnya koefisien regresi, maka kita dapat menguji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak. Hal ini dapat dinyatakan dengan membandingkan nilai signifikan yaitu:

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $t_{tabel}$  dicari dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $(df) n-k-1$  atau  $23-2-1 = 20$ .



*Patimah, Faisal Abdullah, Pengaruh Penerapan Gaya Bel*

1 52,2% terhadap kemampuan membaca intensif siswa kelas V Cirebon, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa pada pelajaran yakni sebesar 74%. Tingginya respon siswa tersebut menurut Widayara gaya belajar memiliki hubungan erat terhadap proses pembelajaran tujuan pembelajaran. Karena pada dasarnya karakter siswa yang satu lainnya dan kemampuan tiap anak dalam menguasai serta memahami berbeda-beda pula (Dimiyati & Mudjiono, 2002). Untuk itu perlu dengan gaya belajar yang sesuai dengan karakter siswa.

Sementara itu, penerapan pembelajaran berdasarkan gaya meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa pada pelajaran I menurut Tubi'c & Hamilo'glu (2009) bahwa penerapan gaya belajar meningkatkan proses pembelajaran, bahkan ditegaskan pula olehnya jika model pembelajaran dengan gaya belajar maka akan tercipta suasana di kelas. Oleh karenanya seorang guru perlu memahami karakteristik disampaikan oleh Dick and Carey (1996) yang menyatakan bahwa guru mampu mengenal dan mengetahui karakteristik siswa. Sebab dengan terhadap karakteristik siswa, guru akan dapat menyesuaikan media digunakannya yang tentunya sangat mempengaruhi keberhasilan proses

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Bire,dkk. (2014) juga menunjukkan bahwa gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana gaya belajar kinestetik mampu meningkatkan prestasi belajar secara signifikan. Dari didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari audio, dan kinestetik terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh dilakukan Fitriyah (2007), Kolb (2005), Hartati (2013) dan Halim (2014).





Patimah, Faisal Abdullah, Pengaruh Penerapan Gaya Belajar

dengan nilai maximum sebesar 100 dan nilai minimum sebesar 67. Hasil uji koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansinya  $t_{hitung}$  lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{tabel}$  (4.791) lebih besar dari  $t_{tabel}$  Ho ditolak, artinya bahwa penerapan pembelajaran berdasarkan gaya belajar Bahasa Indonesia berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa kelas V SDN Sunyaragi I Kota Cirebon. Besarnya pengaruh penerapan gaya belajar siswa sebesar 52,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amir, M. F. (2015). Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. *Educator Nusantara*, 1(2), 159-170.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bire, A.L., dkk. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 44(2), 168-174.
- Dick, W. and Carey, L., Carey, J.O. (2005). *The Instruction*. New York: Logman.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Fitriyah, L. A. (2007). Penerapan Model Kooperatif Tipe TAI dan Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Modalitas Belajar Siswa Kelas X SMA Laboratorium Bahasa Tata Nama Senyawa dan Persamaan Reaksi. *Skripsi: Jember*. Negeri Malang.
- Halim, A. (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Fisika Siswa Smpn 2 Secanggang Kabupaten Langkat. *Jurnal Pendidikan*, 158.
- Hamdu dan Agustina. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81-86
- Hartati, L. (2013). Pengaruh Gaya Belajar Dan Strategi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Sunyaragi I Kota Cirebon.





*Patimah, Faisal Abdullah, Pengaruh Penerapan Gaya Bel*

Putri, W.A. (2013). *Pengaruh Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelaja  
Kantir Terhadap Hasil Belajar*. Surabaya: UNESA

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sundayana, R. (2016). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian I  
Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika  
75-84.

Tubić, T., & Hamiloğlu, K. (2009). Linking Learning Styles and Te  
133-143. Serbia: Faculty of Education, University of Novi Sad.

Widayanti, F. D. (2010). Pengaruh Pengelompokan Siswa Berdas  
Multiple Intelligences di Kelas 18 pada Model Pembelajaran  
Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Luma  
Universitas Negeri Malang.

